BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang penulis gunakan yang memiliki kaitan dengan permasalahan mengenai Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai konsep dasar sistem, penulis akan membahas satu persatu beberapa penjelasan dibawah ini.

2.1.1 Pengertian Data

Menurut Jack Febrian (2007 : 129). "Data merupakan fakta, atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, kata-kata, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukan suatu ide, objek, kondisi atau situasi dan kondisi data itu sendiri merupakan bentuk jamak dari data yang berarti informasi."

Data merupakan faktor penting dalam menunjang suatu sistem informasi, yang akan menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Baik atau tidaknya suatu keputusan yang diambil oleh seorang pimpinan sangat ditentukan oleh hasil pengolahan data yang diperoleh menjadi infomasi yang dibutuhkan.

2.1.2 Konsep Dasar Sistem

Definisi Sistem menurut Menurut Jack Febrian (2007 : 398). "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu".

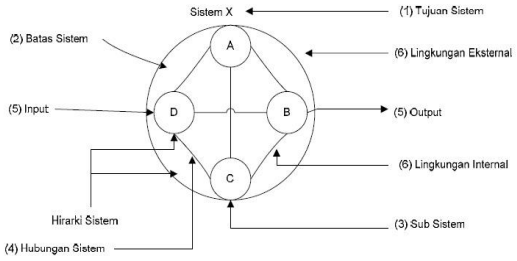
Menurut Kennet E.Kendall dan Julie Kendall (2007 : 523), “Serangkaian subsistem yang saling terkait dan tergantung satu sama lain, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnnya. “

Sistem sangatlah dibutuhkan dalam organisasi atau perusahaan, dimana kinerja dari organisasi tersebut ditunjang oleh sistem yang digunakan. Supaya sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka diperlukan kerjasama yang baik antara komponen-komponen dalam sistem tersebut.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan yaitu sistem merupakan suatu kumpulan komponen-komponen yang saling bekerjasama dan berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yang telah ditetapkan oleh organisasi.

2.1.3. Ciri – Ciri Sistem

Ciri – Ciri Sistem menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak dalam bukunya yang berjudul “*Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya [2004:18]*”, digambarkan dalam gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1 Ciri – Ciri Sistem

[Sumber : Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak.2004. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*, Lingga Jaya. Bandung]

1. Tujuan Sistem

Merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem.

2. Batas Sistem

Merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya.

3. Sub Sistem

Merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, sub sistem ini bisa phisik ataupun abstrak.

4. Hubungan Sistem

Merupakan hubungan yang terjadi antar sub sistem dengan sub sistem lainnya yang setingkat atau antara sub sistem dengan sistem yang lebih besar. Ada dua macam hubungan sistem, yaitu hubungan horizontal dan hubungan vertikal. hubungan vertikal disebut sebagai hubungan khirarki yang menggambarkan tingkatan, sedangkan hubungan horizontal menggambarkan hubungan antara sub sistem dengan sub sistem lain yang setingkat. Hierarki sistem pada dasarnya menggambarkan hubungan sistem dengan sistem yang lebih besar yang disebut sebagai super sistem dan hubungan dengan sistem yang lebih kecil yang disebut sebagai sub sistem.

5. Input – Proses – Output

Ciri lain dari sistem adalah melihat dari sudut fungsi dasarnya yaitu :

Input, Proses dan *Output*. Fungsi ini juga menunjukan bahwa system sebagai proses tidak bisa berdiri sendiri, harus ada input dan output.

a. *Input* adalah segala sesuatu yang masuk kedalam suatu sistem. Input ini bervariasi bisa berupa energi, manusia, data, modal, bahan baku, layanan atau lainnya. *Input* merupakan pemicu bagi sistem untuk melakukan proses yang diperlukan. *Input* dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yaitu : *Serial input*, *Probabel input* dan *Feedback input*.

b. Proses merupakan perubahan dari input menjadi output. Proses ini mungkin dilakukan oleh mesin, orang atau komputer.

c. *Output* merupakan hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem. Berdasarkan penggunaannya suatu output dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu :

a) *Output* yang langsung diberikan ke konsumen untuk dikonsumsi atau untuk diproses lebih lanjut, sebagai contok multiplek bias langsung digunakan atau dibuat lemari.

b) *Output* suatu sistem yang dikonsumsi oleh sub system yang lain dalam system yang sama dalam suatu siklus produksi sebagai contoh adalah barang setengan jadi.

c) *Output* yang merupakan bagian dari *output* secara keseluruhan yang dapat dikonsumsi oleh sistem yang lain atau oleh sistem yang bersangkutan, tapi menjadi tidak berguna kalau dibuang ke lingkungan. Sebagai contoh adalah limbah gergajian, limbah tersebut tidak bermanfaat kalau dibuang ke lingkungan tapi akan bermanfaat kalau dibuat papan partikel.

6. Lingkungan Sistem

Adalah faktor – faktor di luar sistem yang mempengaruhi sistem. Lingkungan sistem ada dua macam, yaitu : lingkungan eksternal (diluar sistem) dan lingkungan internal (didalam sistem).

2.1.4. Karakteristik Sistem

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007: 54), Suatu sistem mempunyai karakteristik . karakteristik sistem adalah sebagai berikut ini.

1. Suatu sistem mempunyai komponen-komponen sistem (components) atau subsistem-subsistem.
2. Suatu sistem mempunyai batas sistem (boundary)
3. Suatu sistem mempunyai lingkungan (enviromment)
4. Suatu sistem mempunyai penghubung (interface)
5. Suatu sistem mempunyai tujuan (goal)

2.1.5. Klasifikasi Sistem

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007: 53), "Suatu sistem dapat di klasifikasikan sebagai sistem abstrak (abstract system) lawan sistem fisik (physical system), sistem alamiah (natural system) lawan system buatan manusia (human made system), system pasti probalistik (probabilistik system) dan sistem tertutup (closed system) lawan sistem terbuka (open system)."

Sistem informasi masuk di dalam klasifikasi sistem fisik, sistem buatan manusia,sistem pasti dan sistem tebuka. Sebagai sistem fisik, sistem informasi mempunyai komponen-komponen fisik. Sebagai sistem buatan manusia, karena dirancang dan dibuat oleh analis atau pemakai sistem. Sebagai sistem pasti, karena hasil dari sistem ini yang berupa informasi merupakan hasil yang sudah dirancang dan sudah ditentukan sesuai dengan pemakainnya. Sebagai sistem yang

terbuka, karena sistem ini berhubungan dengan lingkungan luarnya. Lingkungan luar sistem informasi dapat berupa sesuatu diluar sistem informasi ini tetapi masih dilingkungan perusahaannya atau sesuatu diluar lingkungan perusahaannya.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi memiliki nilai penting bagi seorang manajer dan dipandang sebagai salah satu sumber daya yang tersedia dan memiliki nilai sama dengan sumber daya lainnya. Konsep dasar informasi dapat diartikan sebagai berikut :

Menurut Jack Febrian (2007 : 238). Informasi adalah : "Keterangan, penerangan. Data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan mendatang. Susunan hirarki informasi mulai dari data, fakta, kemudian diseleksi dan diolah menjadi sesuatu yang berguna" .

Dari definisi diatas, ditarik kesimpulan bahwa data merupakan bentuk mentah yang belum memiliki nilai lebih, sehingga perlu diolah lebih lanjut, tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau manfaat bagi seorang manajer tidak dapat dikatakan sebagai suatu informasi.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Jack Febrian (2007 : 238). adalah :"Sistem Informasi. Sistem yang dapat menghasilkan informasi yang berguna. Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolaan transaksi harian,mendukung operasi bersifat manajerial, dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

Sistem Informasi memiliki pengertian yaitu kumpulan dari komponen-komponen yang saling memiliki keterkaitan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat, dalam pengambilan keputusan.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007: 9). Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Perangkat keras (hardware), mencakup berbagai peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak (software) atau program, yaitu sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikenhendaki.
4. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Basis data (database), yaitu sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resourece) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.4. Penanaman Modal

2.4.1. Pengertian Penanaman Modal

Menurut I.G Rai Widjaya (2005 : 23), "Modal dalam Negeri adalah bagian kekayaan masyarakat Indonesia termasuk hak-hak dan benda-benda, baik yang memiliki oleh negara maupun swasta nasional atau swasta asing yang berdomisili di Indonesia, yang disisihkan/disediakan guna menjalankan sesuatu usaha sepanjang modal tersebut tidak diatur oleh ketentuan Pasal 2 Undang-Undang No.1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) yang mengatur mengenai Modal Asing."

Penanaman Modal Dalam Negeri atau PMDN adalah penggunaan kekayaan seperti tersebut diatas, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjalankan usaha menurut atau berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal.

Perusahaan Nasional adalah perusahaan yang apabila sekurang-kurangnya 51% dari modal dalam negeri yang ditanam didalamnnya dimiliki oleh negara dan atau swasta nasional. Dan bila dalam bentuk perseroan terbatas atau PT, maka sekurang-kurangnya persentase 51% dari jumlah sahamnya harus saham atas nama. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, persentase itu harus selalu ditingkatkan sehingga menjadi sebesar 75% pada tanggal 1 januari 1974. Sedangkan perusahaan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut adalah termasuk perusahaan asing.

Menurut I.G Rai Widjaya (2005 : 25), "Penanaman Modal Asing (PMA) hanyalah meliputi penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan berdasarkan ketentuan Undang-Undang No.1 Tahun 1967 dan yang digunakan menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam arti pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut."

Modal asing adalah alat pembayaran luar negeri yang tidak merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang dengan persetujuan Pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia.

Menurut I.G Rai Widjaya (2005 : 31), "Permohonan penanaman modal baru adalah permohonan persetujuan penanaman modal baik penanaman modal dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) serta fasilitasnya yang diajukan oleh calon penanaman modal untuk mendirikan dan menjalankan usaha baru"

Persetujuan PMDN adalah persetujuan penanaman modal berserta fasilitasnnya yang diberikan dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1968jo. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, yang berlaku pula sebagai Persetujuan Prinsip atau Izin Usaha Sementara.

Persetujuan PMA adalah persetujuan penanaman modal berserta fasilitasnya yang diberikan dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang berlaku pula sebagai Persetujuan Prinsip atau Izin Usaha Sementara.

2.5. Arsitektur Jaringan

2.5.1. Pengertian Jaringan Komputer

Menurut Iwan Sofana (2008 : 3), "Jaringan Komputer adalah suatu himpunan interkoneksi sejumlah komputer autonomous. Dalam bahasa populer dapat dijelaskan bahwa jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer (dan perangkat lain seperti printer,hub, dan sebagainya) yang saling terhubung satu sama lain melalui media perantara. Media perantara ini bisa berupa media kabel ataupun media tanpa kabel (nirkabel). Informasi berupa data akan mengalir dari satu komputer ke komputer lainnya atau satu komputer ke perangkat yang lain, sehingga masing-masing komputer yang terhubung bisa saling bertukar data atau berbagai perangkat keras."

2.5.2 Jenis – jenis Jaringan

Menurut Iwan Sofana (2008 : 4), dalam secara umum dibagi atas empat jenis, yaitu ;

1. Local Area Network (LAN)

Local Area Network (LAN) adalah jaringan lokal yang dibuat pada area tertutup. Misalkan dalam satu gedung atau dalam satu ruangan. Kadangkala jaringan lokal disebut juga jaringan privat. LAN biasa digunakan untuk jaringan kecil yang menggunakan resource bersama-sama, seperti penggunaan printer secara bersama, penggunaan media penyimpanaan secara bersama.

2. Metropolitan Area Network (MAN)

Metropolitan Area Network (MAN), menggunakan metode yang sama dengan LAN namun daerah cakupannya lebih luas. Daerah cakupan MAN bisa satu RW, beberapa kantor yang berbeda dalam komplek yang sama, satu kota, bahkan satu provinsi. Dapat dikatakan MAN merupakan pengembangan dari LAN.

3. Wide Area Network (WAN)

Wide Area Network (WAN), cakupannya lebih luas daripada MAN. Cakupan WAN meliputi satu kawasan, satu negara, satu pulau , bahkan, satu benua. Metode yang digunakan WAN hampir sama dengan LAN dan MAN.

4. Internet

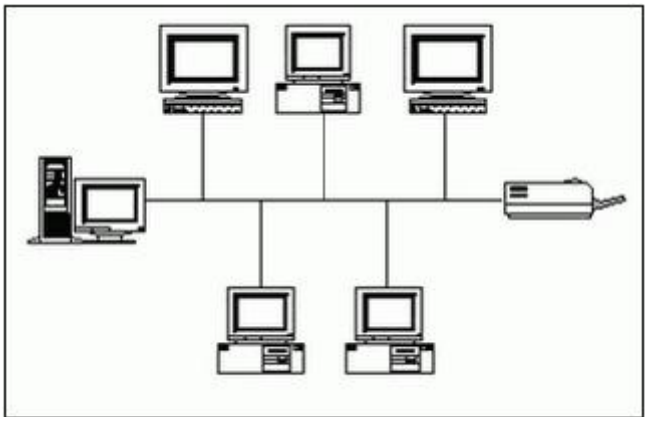
Internet adalah interkoneksi jaringan-jaringan komputer yang ada di dunia. Sehingga cakupannya sudah mencapai satu planet, bahkan tidak menutup kemungkinan mencakuo antarplanet. Koneksi antarjaringan komputer dapat dilakukan berkat dukungan protokol yang khas, yaitu Internet Protocol (IP).

2.5.3. Topologi Jaringan Komputer

Menurut Iwan Sofana (2008 : 7), ada 5 jenis Topologi Jaringan, yaitu :

1. Topologi Bus

Topologi bus sering juga disebut daisy chain atau ethernet bus topologies. Sebutan terakhir diberikan karena pada topologi bus digunakan perangkat jaringan atau nerwork interface card (NIC) bernama ethrenet. Jaringan yang menggunakan topologi bus dapat dikenali dari pengguaan sebuah kabel backbone (kabel utama) yang menghubungkan semua peralatan jaringan (devica). Karena kabel backbone menjadi satu-satunya jalan bagi lalu lintas data maka apabila kabel backbone rusak atau terputus akan menyebabkan jaringan mati total.

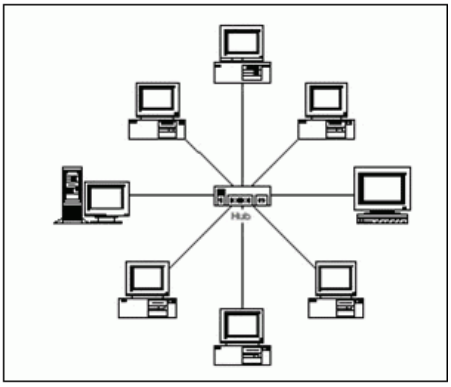


Gambar 2.2 Topologi Bus

[Sumber Prima Kurniawan, Topologi Jaringan,2009]

2. Topologi Ring (Cincin)

Topologi ring sangat berbeda dengan topologi bus. Sesuai dengan namannya, jaringan yang menggunakan topologi ini dapat dikenali dari kabel backbone yang membentuk cincin. Setiap komputer terhubung dengan kabel backbone.setelah sampai pada komputer terakhir maka ujung kabel akan kembali dihubungkan dengan komputer pertama.

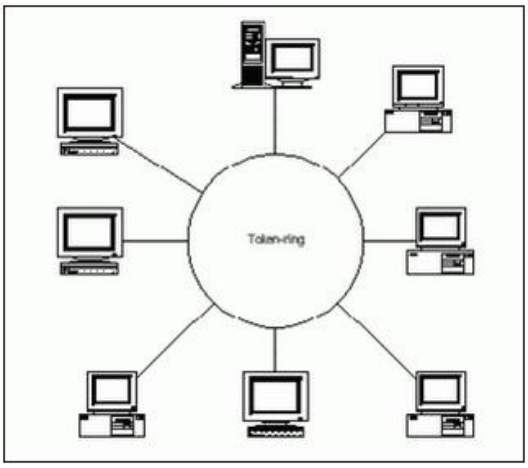


Gambar 2.3 Topologi Ring

[Sumber Prima Kurniawan, Topologi Jaringan,2009]

3. Topologi Star (Bintang)

Topologi Star dikenal keberadaan sebuah sentral berupa hub yang menhubungkan semua node. Setiap node menggunakan sebuah kabel UTP atau STP yang dihubungkan dari ethernet card ke hub. Banyak sekali jaringan rumah, sekolah, pertokoan,laboratorium dan kantor yang menggunakan topologi ini. Topologi star tampaknya yang paling populer di antara semua topologi yang ada.

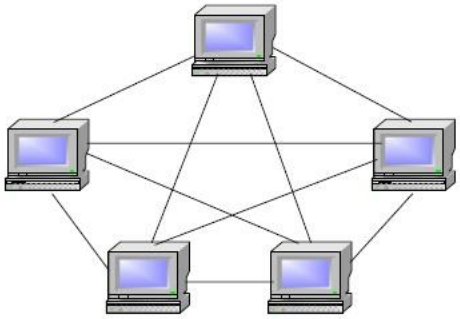


Gambar 2.4 Topologi Star

[Sumber Prima Kurniawan, Topologi Jaringan,2009]

4. Topologi Mesh

Topologi Mesh dapat dikenali dengan hubungan point to point atau satu-satu ke setiap komputer. Setiap komputer terhubung ke komputer lain melalui kabel, bisa menggunakan kabel coaxial,twisted pair, bahkan serat optik. Topologi mesh sangat jarang diimplementasikan. Selain rumit juga sangat boros kabel. Apabila jumlah komputer semakin banyak maka instalasi kabel jaringan akan semakin rumit juga. Topologi mesh cocok digunakan pada jaringan yang sangat kritis. Pada awalnya jaringan mesh dikembangkan untuk keperluan militer, barangkali pusat kontrol senjata nuklir menggunakan topologi ini. Apabila salah satu atau beberapa kabel putus masih tersedia rute laternatif melalui kabel lain.



Gambar 2.5 Topologi Mesh

[Sumber Prima Kurniawan, Topologi Jaringan,2009]

5. Topologi Tree

Topologi Tree topologi bus. Topologi Tree digunakan untuk menghubungkan beberapa LAN dengan LAN lain. Hubungan antar LAN dilakukan via hub. Masing-masing hub dapat dianggap sebagai akar (root) dari masing-masing pohon (Tree). Topologi Tree dapat mengatasi kekurangan topologi bus yang disebabkan persoalan broadcast traffic , dan kekurangan topologi star yang disebabkan oleh keterbatasan kapasitas port hub.

2.5.4. Berdasarkan Fungsi

Berdasarkan fungsinya, jaringan komputer dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Client Server

Client Server adalah jaringan komputer yang salah satu (boleh lebih) komputer difungsikan sebegai server atau induk bagi komputer lain. Server melayani komputer lain yang disebut client. Layanan yang diberikan bisa berupa akses Web, e-mail,file atau yang lain. Client Server banyak dipakai pada internet. Namun LAN atau jaringan lain pun bisa menginplementasikan Client Server. Hal ini sangat bergantung pada kebutuhan masing-masing.

2. Peer to Perr

Peer to Peer adalah jaringan komputer di mana setiap komputer bisa menjadi sever sekaligus client. Setiap komputer dapat menerima dan memberikan accsess dari/ke komputer lain. Peer to Peer banyak diimplementasikan pada LAN.walaupun dapat juga diimplementasikan pada MAN,WAN, atau Internet, namun hal ini kurang lazim. Salah satun alasannya adalah masalah manajemen dan scurity pada jaringan peer to peer manakala pengguna komputer sudah sangat banyak.

2.6. Perangkat Lunak Pendukung

Dalam membangun perangkat lunak ini penulis meanggunakan perangkat lunak Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server.

2.6.1 Sekilas Tentang Visual Basic 6.0 Dan Crystal Report

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007: 314), "Visual basic merupakan salah satu development tool, yaitu alat bantu untuk membentuk berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi windows. Visual basic merupakan salah satu bahasa pemograman komputer yang mendukung objek (objek oriented programing = OOP)".

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang cukup kompleks dan sangat mudah untuk dipelajari. Kita dapat membuat program dengan aplikasi GUI (*Graphical User Interface*) atau pemrograman yang memungkinkan pemakai komputer berkomunikasi dengan komputer tersebut dengan menggunakan modus grafik dan gambar. Microsoft Visual Basic 6.0 juga menjadikan fasilitas yang memungkinkan kita untuk menyusun sebuah program dengan memasang objek-objek grafik disebuah form.

Microsoft Visual Basic berasal dari bahasa pemrograman BASIC (*Beginners All-purpose Symbolic Instruction Code*). Karena bahasa Visual Basic cukup mudah untuk dipelajari dan dipahami, maka sistem setiap programmer menguasai bahasa ini.

Keunggulan *Microsoft Visual Basic 6.0* adalah sebagai berikut:

1.Mempunyai fasilitas *toolbox* yang dapat secara langsung mendesain program yang akan dibuat.

2.Mempunyai jendela *properties* dimana dapat mengedit computer suatu objek terpilih yang berada dalam suatu aplikasi.

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007: 325), "Crystal report merupakan salah satu program yang digunakan untuk membuat,menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam database atau program ke dalam berbagai jenis laporan."

2.6.2 Microsoft SQL Server 2000

Microsoft SQL Server 2000 adalah perangkat lunak *Relation Database Management System* (RDBMS) yang handal. Di desain untuk mendukung proses transaksi yang besar seperti *order online*, *inventory*, akuntansi atau manufaktur. Microsoft SQL Server 2000 dapat dijalankan pada Microsoft Windows NT 4.0 Server atau Microsoft Windows 2000 Server, selain itu dapat pula di jalankan pada *personal desktop* di Microsoft Windows 2000 Professional dan Microsoft Windows Millenium.

Sistem akan dipergunakan oleh beberapa komputer (client-server) maka database yang dibangun adalah merupakan database yang berfungsi untuk menunjang hal tersebut, untuk itu dalam penulisan ini dipakai database Microsoft

SQL Server 2000, selain itu database ini juga compatible dengan bahasa pemrograman Visual Basic yang digunakan. Secara teoritis, program SQL yang sudah terinstal pada sistem dapat menampung 32.767 database dan terdapat lebih dari 2 *billion object*. Kelebihan Microsoft SQL Server 2000 dalam pembuatan database adalah sebagai berikut :

1.Mempunyai *transaction log* tersendiri dan mengatur transaksi dalam database.

2.Data dapat berkisar antara 1 MB sampai 1.048.516 MB.

3.Dapat menambah ukuran data secara manual atau otomatis.

4.Dapat diset sesuai dengan keinginan, sistem sebuah database hanya dapat dibaca tetapi tidak bisa diedit.